





ASESMEN DIAGNOSTIK SISWA

STUDENT DIAGNOSTIC ASSESSMENT TEST

**TAHUN PELAJARAN 2024/2025** 

: SHEREN INSANI CAHYA AURUM

NISN : 3093147727 Kelas : 10 - SMA Sekolah/Madrasah : SMAN 1 TUREN
Kota/Kabupaten : Kab. Malang
Provinsi : Prov. Jawa Timur

# **INTELLIGENCE QUOTIENT**

**TEST** 

Nama

## Psikogram

				Skor IQ : [120]
<b>🌣</b> <= 79	<b>★</b> 80 - 89	<u>≡</u> 90 - 108	<b>*</b> 109 - 124	<b>!</b> >= 124
Very Low	Below Average	Average	Above Average	High
(Kurang Sekali)	(Di bawah Rata-rata)	(Sedang)	(Di atas Rata-rata)	(Superior)

ASPEK	EK CAMBADAN DILA SKOD DENDALL		KS K S B		В	BS	
PSIKOLOGIS	GAMBARAN BILA SKOR RENDAH	1	2	3	4	5	GAMBARAN BILA SKOR TINGGI
KEMAMPUAN INTELEKTUAL							
INTELEGENSI UMUM	Hanya mampu mengatasi masalah yang sifatnya sederhana				<b>~</b>		Mampu mempelajari dan atau memecahkan hal-hal yang baru dan komplek
LOGIKA BERPIKIR	Proses berpikirnya kurang teratur dan tidak mengikuti pola/aturan tertentu			<b>~</b>			Proses berpikirnya teratur dan terarah mengikuti pola/aturan tertentu
KEMAMPUAN ANALISA DAN SINTESA	Kurang mampu mengolah atau menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi					<b>~</b>	Mampu mengolah/menguraikan sekaligus menarik kesimpulan tentang permasalahan yang dihadapi
KEMAMPUAN BERPIKIR ABSTRAK	Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang kurang luas			<b>~</b>			Menelaah/melihat permasalahan dari satu segi sudut pandang luas
KEMAMPUAN NUMERIK	Kurang mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka				~		Mampu mengolah/mengoperasikan hitungan angka
PENALARAN VERBAL	Kurang mampu memahami/menggunakan kata-kata					~	Mampu memahami/menggunakan kata- kata
KS = Kurang Sekali K = Kurang S = Sedang B = Baik BS = Baik Sekali							

## Kemampuan Intelektual

Ananda SHEREN INSANI CAHYA AURUM memiliki kemampuan intelegensi umum yang berada pada kategori Above Average (Di atas Rata-rata), Ananda memiliki potensi kecerdasan yang berada pada taraf di atas rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa ia memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu yang baru yang memiliki sifat kompleks. Cara berpikirnya cukup teratur dan terarah mengikuti alur tertentu. Ia mampu memecahkan secara sistematis persoalan yang rumit menjadi komponen-komponen yang mudah dipahami. Ananda ia mampu berpikir menggunakan sudut pandang yang lebih luas untuk menyederhanakan masalah. Ananda dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Dalam memahami kata-kata, ananda dinilai sangat baik saat menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan. Ia mampu mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis dari ananda **SHEREN INSANI CAHYA AURUM**, dengan mempertimbangkan kemampuan intelektualnya, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut :

## Kelebihan

Ananda SHEREN INSANI CAHYA AURUM Ananda relatif cepat dan mudah memahami permasalahan baru yang sifatnya rumit. Memiliki alur berpikir sistematis sehingga mampu menetapkan alternatif solusi yang tepat. Mampu menguraikan persoalan menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. Mampu menggunakan pengalaman dan sudut pandangnya secara luas dalam melihat suatu permasalahan. Memiliki kemampuan yang baik dalam memahami ide dan konsep yang berbentuk angka serta mampu menemukan pemecahannya. Ananda mudah dalam menghadapi persoalan baik tertulis maupun lisan serta dapat mendayagunakan wawasan logikanya untuk memahami informasi yang diterimanya.

#### LEARNING STYLE

#### **TEST**

		Skor	Dominasi	K	KINESTETIK
6-9	VISUAL	6			
-	AUDITORI	6			
73	KINESTETIK	30			
6-3	READING-WRITING	6			

# Hasil analisa "Learning Style"

Berdasarkan data Modalitas Belajar di atas, maka yang menonjol adalah kemampuan KINESTETIK. Putra - Putri Bapak/Ibu adalah Pelajar dengan tipe KINESTETIK. Dengan karakteristik umum dan pola belajar serta metode belajar yang tepat, sebagai berikut:

# Karakteristik

Banyak bergerak, sering mengubah posisi saat mengerjakan sesuatu, belajar, ataupun bekerja - Belajar melalui kegiatan praktik - Menghafal dan mengingat dengan disertai gerakan fisik - Menggunakan jari sebagai penunjuk saat membaca - Memainkan sesuatu sambil belajar (menjentikkan jari, memainkan alat tulis, mencoret-coret, dan lain-lain) - Cenderung tidak mampu menahan diri untuk diam dalam waktu lama - Berbicara dengan perlahan - Menanggapi perhatian fisik - Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka - Berdiri dekat ketika sedang berbicara dengan orang lain - Banyak menggunakan bahasa tubuh (non verbal) - Tidak dapat duduk diam di suatu tempat untuk waktu yang lama - Sulit membaca peta kecuali memang sudah pernah ke tempat tersebut - Menggunakan kata-kata yang mengandung aksi - Menyukai kegiatan atau permainan yang menyibukkan (secara fisik) - Ingin melakukan segala sesuatu.

## Saran Strategi Belajar

Melibatkan diri atau beraktivitas fisik ringan saat belajar seperti berjalan-jalan, berayun kaki, menggerakkan kaki atau tangan - Memposisikan fisik dengan kondisi yang nyaman, seperti berdiri, berjalan, mengucapkan/berbicara/membaca sambil menggerakan kaki atau tangan, duduk sambil menggerakan kaki atau tangan, merebahkan badan sambil menggerakan kaki atau tangan - Belajar melalui kegiatan seni atau olahraga - Menggunakan kepekaan semua indera (melihat, menyentuh, mengecap, menghirup, mendengar) - Membuat contoh konkret/nyata, atau menggunakan alat bantu fisik seperti flashcard, model, alat peraga, papan tulis untuk membantu memvisualisasikan konsep - Praktik praktis dengan cara eksperimen, percobaan sendiri, simulasi untuk mengamati dan memahami suatu konsep secara langsung - Magang, mengerjakan proyek, aktivitas lapangan - Belajar atau bekerja langsung di laboratorium - Mengumpulkan atau mengoleksi hal-hal yang disukai atau yang sedang dipelajari (mengumpulkan tipe-tipe bebatuan, mengumpulkan tipe-tipe aroma, mengumpulkan tipe-tipe rerumputan) - Menghadiri pameran, simulasi, tutorial, dan percontohan - Membaca petunjuk kerja/petunjuk penggunaan, lalu langsung mempraktikannya - Mempraktikan langsung dengan cara bermain peran/role playing yang melibatkan pergerakan dan interaksi fisik - Diskusi kelompok untuk memperkuat pemahaman - Gunakan contoh kasus dan penerapan konsep untuk memahami konsep/ide/prinsip yang abstrak atau rumit - Libatkan tubuh dalam belajar dengan mencoba meniru apa yang dipelajari dengan gaya guru saat menyampaikan materi - Setiap kali membaca atau mendengarkan seseorang berbicara, bangkitlah untuk sedikit bergerak setiap 15-20 menit sekali.

## **MULTIPLE INTELLIGENCES**

#### **TFST**

8	LINGUISTIK	Low	Middle	Strong	Very Strong		
-	LINGOIGTIN		60				
√×	LOGIKA	Low	Middle	Strong	Very Strong		
٧.	MATEMATIKA	222222222	80				
63	VISUAL SPASIAL	Low	Middle	Strong	Very Strong		
00	VIOUAL OI AOIAL		60				
	KINESTETIK	Low	Middle	Strong	Very Strong		
	KINESTETIK 100						
73	MUSIKAL	Low	Middle	Strong	Very Strong		
•							
	NTERPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong		
8-3	WIEW ENGONAL	11111	C I I I I I I I I I I I I I I I I I I I	00	6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6		
	NTRAPERSONAL	Low	Middle	Strong	Very Strong		
414	NITAL ENGONAL	20					
*	NATURALIS	Low	Middle	Strong	Very Strong		
9	TATIONALIO		60				

## Multiple Intelligence

Berdasarkan hasil Multiple Intelligences Test, ananda SHEREN INSANI CAHYA AURUM pelajar dengan kecerdasan KINESTETIK - INTERPERSONAL, yang lebih dominan

- 1. Kecerdasan Kinestetik merupakan kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan berbagai masalah
- 2. Kecerdasan Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekelilingnya

### Karakteristik

Kecerdasan Kinestetik Jasmani ditandai dengan kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengelola objek. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengekspresikan dalam mimik atau gaya - atletik - menari dan menata tari - kuat dan terampil dalam motorik halus - koordinasi tangan dan mata - motorik kasar dan daya tahan - mudah belajar dengan melakukan - mudah memanipulasikan benda-benda (dengan tangannya) - membuat gerak-gerik yang anggun - pandai menggunakan bahasa tubuh,

Kecerdasan Interpersonal ditandai dengan kemampuan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain. Seseorang yang cerdas dalam jenis ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal; mengasuh dan mendidik orang lain - berkomunikasi - berinteraksi - berempati dan bersimpati - memimpin dan mengorganisasikan kelompok - berteman - menyelesaikan dan menjadi mediator konflik - menghormati pendapat dan hak orang lain - melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang - sensitif atau peka pada minat dan motif orang lain - kerjasama dalam tim,

## Pola Pengembangan Potensi Kecerdasan

(Mengajak anak menari bersama. Kegiatan ini menuntut keseimbangan dan keselarasan gerak tubuh, dan kekuatan serta kelenturan otot - Bermain peran, karena kegiatan ini menuntut anak menggunakan tubuh untuk berekspresi sesuai peran yang dimainkannya - Bermain drama. Kegiatan ini mirip bermain peran namun dalam lingkup yang lebih luas. Sebelum bermain drama biasanya ada latihan kelenturan otot. Selain mengandalkan stamina dan kelenturan tubuh drama juga melatih anak bersosialisasi. Jika anak tampak berbakat dan berminat dapat dimasukkan di sanggar cerita atau teater - Berolah raga, misalnya berjalan di atas papan titian, berlari, melompat, berenang, buku tangkis, senam irama, dll - Bermain pantomim. Komunikasi pada pantomim hanya mengandalkan gerakan tubuh, tidak seperti bermain peran atau drama. Kegiatan ini sangat mengasah kecerdasan fisik anak, karena anak perlu membayangkan gerakan dulu sebelum melakuka gerkan. Pantomim juga melatih ksseimbangan dan kelenturan tubuhnya - Bermain menempel-menggunting-mencocok-menjahit, dan berbagai kegiatan keterampilan lainnya disesuaikan dengan usia - Meniru gerakan orang lain dengan berhadap-hadapan seolah-olah sedang bercermin, untuk melatih kepekaan perubahan gerakan),

(Membuat peraturan bersama dalam keluarga melalui diskusi, sehingga tiap anak merasa memiliki peraturan tersebut. Peraturan ini dapat ditulis dan dipajang di kamar anak atau di luar kulkas - Memberi kesempatan tanggung jawab di rumah, misalnya mencuci peralatan makannya sendiri, dll - Melatih anak untuk menghargai perbedaan pendapat antara anak dengan adik, kakak, atau temannya - Mengajak anak berkunjung ke keluarga saudara atau tetangga - Menumbuhkan sikap ramah dan peduli pada sesama, misalnya berkunjung ke panti asuhan atau rumah sakit, memberikan bingkisan sederhana kepada anak jalanan - Melatih anak mengucapkan terima kasih, minta tolong atau minat maaf - Melatih kesabaran menunggu giliran - Membuat sebuah proyek kerjasama dengan seluruh anggota keluarga, misalnya, proyek memelihara kelinci, membuat taman bunga, dll),

# **Profesi**

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Penari, terapis fisik, pematung, atlet, pelatih olahraga/senam, mekanik, tukang bangunan, dokter/paramedis, pemadam kebakaran, polisi, aktor, dan sebagainya

Anak yang memiliki kecerdasan ini, maka profesi yang potensial di antaranya: Manajer tim, pemimpin, negosiator, politisi, humas, tenaga penjual, psikolog, resepsionis, guru, konselor, diplomat, terapis, pekerja penitipan anak, pelatih, manajer, perawat, dokter, filsuf, konselor, pramuniaga, dan sebagainya

# Statistik

MATERI UJI	NILAI	% CAPAIAN	E RERATA	PERINGKAT	LEVEL
LITERASI	145.00	32.22 %	269.83	387 / 424	PERLU INTERVENSI KHUSUS
NUMERASI	300.00	66.67 %	245.12 139 / 424		CAKAP
Jumlah Nilai :	445.00				
Nilai Rataan :	514.94	R			

# Capaian Per Indikator

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN		
LITERASI				
A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi	16	2 dari 9 soal, 22.22 %		
A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra	16	3 dari 6 soal, 50 %		
A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)	16	3 dari 6 soal, 50 %		
A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)	16	2 dari 6 soal, 33.33 %		
A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)	16	0 dari 3 soal, 0 %		
NUMERASI				
A.2.1. Kompetensi pada Domain Bilangan	16	5 dari 5 soal, 100 %		
A.2.2. Kompetensi pada Domain Data dan Ketidakpastian	16	2 dari 3 soal, 66.67 %		
A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri	16	0 dari 3 soal, 0 %		
A.2.4. Kompetensi pada Domain Aljabar	16	3 dari 4 soal, 75 %		
A.2.5. Kompetensi Mengetahui (L1)	16	5 dari 6 soal, 83.33 %		
A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)	16	2 dari 6 soal, 33.33 %		

MATERI UJI / INDIKATOR		PERSENTASE CAPAIAN		
A.2.7. Kompeter	si Menalar (L3)	16	3 dari 3 soal, 100 %	

## Indikator yang perlu ditingkatkan

#### LITERASI

A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi

16

2 dari 9 soal, 22.22 %

#### A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).

#### Yang dinilai dari A.1.1. Kompetensi Membaca Teks Informasi:

Kemampuan memahami teks jenis nonfiksi peserta didik.

A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra

16

3 dari 6 soal, 50 %

#### A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya:

Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.

#### Yang dinilai dari A.1.2. Kompetensi Membaca Teks Sastra:

Kemampuan memahami teks jenis fiksi peserta didik.

A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1)

16

3 dari 6 soal, 50 %

#### A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.3. Kompetensi Mengakses dan Menemukan Isi Teks (L1):

Kemampuan menemukan ide dan informasi eksplisit isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2)

16

2 dari 6 soal, 33.33 %

#### A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.4. Kompetensi Menginterpretasi dan Memahami Isi Teks (L2):

Kemampuan menginterpretasi dan memahami isi teks jenis nonfiksi dan fiksi peserta didik.

A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3)

16

0 dari 3 soal, 0 %

#### A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.

#### Yang dinilai dari A.1.5. Kompetensi Mengevaluasi dan Merefleksikan Isi Teks (L3):

Kemampuan melakukan evaluasi dan refleksi pada isi teks nonfiksi dan fiksi peserta didik.

## NUMERASI

A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri

16

0 dari 3 soal, 0 %

#### A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri artinya:

Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

#### Yang dinilai dari A.2.3. Kompetensi pada Domain Geometri:

Kemampuan peserta didik memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan konten geometri.

A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2)

16

2 dari 6 soal, 33.33 %

## A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2) artinya:

Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.

## Yang dinilai dari A.2.6. Kompetensi Menerapkan (L2):

Kemampuan peserta didik menerapkan dan menyelesaikan masalah menggunakan konsep application.

## **MINAT**

# **RENCANA STUDI LANJUT**

Jika nantinya melanjutkan ke Perguruan Tinggi, **SHEREN INSANI CAHYA AURUM** berminat kuliah di:

# PILIHAN-1

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Fisika

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Fisika

# PILIHAN-2

Rumpun Ilmu : Ilmu Alam Kelompok Program Studi : Biologi

Mata Pelajaran Pendukung Kelompok Program Studi:

Biologi